

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses belajar seseorang dalam mengembangkan dirinya mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, pendidikan juga dibekali ilmu pengetahuan alam, sosial dan agama. Di dunia ini pendidikan perlu bagi anak yang ingin mengetahui pembelajaran, yang ingin dicapai agar pendidikan tersebut berlanjut dari generasi ke generasi berikutnya. Begitupun Pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian pendidikan dengan tujuan membentuk peserta didik untuk mendapatkan kehidupan yang bermakna agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, baik di kehidupan bermasyarakat maupun di sekitar kehidupannya. Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan tata cara beribadah adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan tata cara berhubungan dengan manusia untuk saling menghormati, menyayangi dan menghargai.

Pendidikan Agama Islam memberikan tata cara beribadah dan yang lain-lainnya yang sesuai dengan perintah oleh Allah SWT, tetapi tidak dengan siswa berkebutuhan khusus. Karena mereka begitu sempurna seperti siswa pada umumnya, akan tetapi dari pelajaran agama diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa mereka memiliki agama yang ditanamkan sejak usia dini. Dalam dunia pendidikan, pendidikan agama Islam merupakan

modal dasar bagi anak untuk memperoleh nilai ketuhanan. Karena dengan adanya pendidikan Agama Islam ini memberikan pengetahuan berupa amalan, disiplin waktu saat solat, syariat ini adalah sebagian ajaran agama Islam, sehingga nanti siswa berkebutuhan khusus dapat menempatkan dirinya di masyarakat dengan baik dan tujuan paling utama adalah agar siswa dapat hidup mandiri dan tidak merasa dirinya begitu kekurangan, karena berbeda dengan siswa pada umumnya.

Proses penyampaian materi pada siswa kebutuhan khusus tidak semudah penyampaian materi terhadap siswa normal, karena mereka sulit dalam hal konsentrasi. Sehingga dalam proses pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus memerlukan suatu pola tersendiri sesuai dengan masing – masing anak, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam penyusunan program pembelajaran guru seharusnya sudah memiliki data pribadi peserta didiknya. Data pribadi tersebut berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahan, kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Karena kondisi yang dimiliki anak kebutuhan khusus maka di perlukan pelayanan yang memfokuskan kegiatan untuk membantu peserta didik agar dapat berhasil dalam proses pendidikannya. Pendidikan bagi anak kebutuhan khusus membutuhkan perhatian, baik itu dari segi kurikulum, pendidik, materi, dan evaluasi. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan untuk anak berkebutuhan khusus harus dipersiapkan secara matang sehingga dapat membuahkan hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak kebutuhan khusus harus menyesuaikan semua komponen dengan keadaan peserta didik. Setiap komponen harus berjalan secara

beriringan, sehingga dalam pengelolaan pembelajaran harus dipertimbangkan dan dirancang secara sistematis.

Pendidikan Agama Islam juga diajarkan pada anak berkebutuhan khusus yaitu anak autis yang ada di SLA Fredofios. Di sana terdapat guru PAI yang mengajar tetapi tidak dibekali khusus untuk mengajarkan kepada siswa yang berkebutuhan khusus. Oleh sebab itu, maka penulis ingin mencari tahu lebih dalam bagaimana penerapan kompetensi pedagogik guru PAI dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam mengajarkan pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di sekolah fredofios. Mengingat guru memiliki tanggung jawab yang penuh di dalam kelas, untuk dapat mewujudkan belajar mengajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajarkan PAI pada anak autis di SLA Fredofios ?
2. Apa saja faktor pendukung penerapan kompetensi pedagogik guru pada anak autis di SLA Fredofios ?
3. Apa saja faktor penghambat penerapan kompetensi pedagogik guru pada anak autis di SLA Fredofios ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengaju pada tujuan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajarkan agama Islam pada anak autis di SLA Fredofios.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan kompetensi pedagogik guru pada anak autis di SLA Fredofios.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan kompetensi pedagogik guru pada anak autis di SLA Fredofios ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bersifat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan pada guru yang mengajarkan pendidikan Agama Islam pada anak autis.
  - b. Dapat menjadi bahan penelitian mengenai bagaimana cara mengajarkan agama Islam pada siswa autis di SLA Fredofios.
2. Bersifat Praktis
  - a. Bagi sekolah
    - 1) Hasil penelitian dapat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan sekolah terkait dengan pengelolaan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam.
    - 2) Meningkatkan hubungan antara guru ( pendidik ) dan peserta didik.

- 3) Sekolah tersebut membuat keputusan dan pemecahan masalah lebih efektif yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.
  - 4) Terjalannya hubungan kemitraan antara komite, pihak sekolah, mahasiswa dan perguruan tinggi.
- b. Bagi Guru
- 1) Sebagai acuan dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam.
  - 2) Meningkatkan rasa tanggungjawab terhadap kompetensi dan pengetahuan anak didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
  - 3) Membantu menciptakan iklim yang baik bagi pendidikan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, saya membahas tentang guru PAI yang mengajarkan pada anak autis, dalam sistem dan program yang saya dapat di sekolah SLA Fredofios, rata – rata guru menyampaikan dengan menggunakan program yang disediakan oleh sekolah dan dijalankan dengan tertib. Maka dari itu dengan penulisan laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bagian Inti merupakan bagian pokok skripsi, Bagian Inti terdiri atas lima bab pertama atas yaitu:

Bab I: merupakan pendahuluan skripsi yang merupakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian ini, selain itu tinjauan pustaka juga di maksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan ini dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori diatas yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi.

Bab III: berisi uraian tentang metode penelitian. Di dalamnya dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti pendekatan, jenis penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas, dan analisis data.

Bab IV: membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yang berisi tentang penerapan kompetensi pedagogic guru PAI dalam pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus (autis) , hasil yang dicari penerapan kompetensi yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus (autis), faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi dalam pembelajaran PAI siswa berkebutuhan khusus (autis).

Bab V: merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, kemudian dicantumkan saran-saran dan kata penutup. Selanjutnya dilampirkan beberapa lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan dalam penulis skripsi ini.